

Minat investasi sukuk mahasiswa Indonesia: pendekatan theory of planned behaviour = Indonesia student's intention to invest in sukuk: theory of planned behaviour approach

Chasbi Ashidiqi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20458032&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan ekonomi terbesar di dunia. Salah satu yang membuat ekonomi Indonesia besar adalah jumlah penduduk yang tinggi. Ditambah lagi pada saat Indonesia sedang mengalami surplus demografi yang berarti jumlah penduduk usia produktif lebih tinggi dibandingkan penduduk usia non produktif. Oleh karena itu pemerintah berusaha mendorong perkembangan ekonomi Indonesia pada periode tersebut. Keuangan Islam merupakan salah satu sektor ekonomi yang juga menjadi target perkembangan pemerintah. Salah satu upaya pemerintah untuk mengembangkan sektor tersebut adalah melalui mengembangkan pasar sukuk. Indonesia merupakan penerbit sukuk negara terbesar di dunia. Namun prestasi tersebut seolah berkebalikan dengan kondisi pasar sukuk Indonesia saat ini yang tidak likuid dan strukturnya asimetris. Untuk itu pemerintah berusaha mengembangkan pasar sukuk dengan mengincar target baru salah satunya adalah mahasiswa. Mahasiswa adalah segmen yang terdiri dari penduduk usia muda Indonesia bisa menjadi pendorong perkembangan pasar sukuk secara khusus dan keuangan Islam secara umum dalam beberapa dekade ke depan. Namun setelah berbagai usaha yang telah pemerintah lakukan. Hanya sedikit sekali mahasiswa yang berinvestasi sukuk. Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi sukuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan Theory of Planned Behaviour TPB untuk menentukan faktor penentu minat investasi sukuk mahasiswa, Dengan menggunakan data dari 1186 mahasiswa yang berasal dari 113 universitas di 21 provinsi, hasil analisis Structural Equation Modelling SEM menunjukkan bahwa semua faktor penentu sikap terhadap sukuk signifikan. Selain itu hasil analisis juga menunjukkan bahwa tiga variabel TPB yaitu sikap, norma subjektif dan perseived behavioural control signifikan secara positif mempengaruhi minat berinvestasi sukuk mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah untuk mendesain strategi yang efektif dalam mengembangkan pasar sukuk.

<hr>

ABSTRACT

Indonesia is one of the largest economy among developing countries due to its large population and domestic demand. Moreover, now Indonesia is experiencing demographic dividend which means the working population is at its highest. Indonesia's government should capitalize this opportunity to boost economic development by develop the real and capital market. Sukuk market is also one of the better choice of government to develop as Indonesia is the largest sovereign sukuk issuer in the world but the current market condition is illiquid and asymmetric. The government should expand sukuk market to new target that is college student. College student is the educated segment of Z generation who could grows to be the moving gears of Indonesia in the next few decade. However, despite the determined efforts of government to attracts college student to invest in sukuk, it is still not succesful. This leads to the purpose of

this study as to analyze factors that determine the intention of college student to invest in sukuk. Data from 1140 college student from 113 universities across 21 province in Indonesia were collected via online questionnaire using random sample technique. This study adopts Theory of Planned Behaviour TPB to determine the predictors of attitude and intention to invest in sukuk of college student. The result from Structural Equation Modelling SEM analysis shows that all four determinants of attitudes observed knowledge, religious factor, risk and return, reputation are statistically significant. The results also shows that the attitude, subjective norm, and perceived behavioural control had a significant effect on college student intention to invest in sukuk. This study findings should be considered by the government as an input to design effective strategies to develop the sukuk market in Indonesia.